

**ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS
PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN
(*DUAL BANKING SYSTEM*) DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SHAFIRA FACHRUN NISA
NIM. 12020113140102

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shafira Fachrun Nisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140102
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS
PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN
(*DUAL BANKING SYSTEM*) DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP.

Semarang, 4 Juli 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP.)

NIP. 19540609 198103 1004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shafira Fachrun Nisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140102
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS
PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN
(DUAL BANKING SYSTEM) DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2017

Tim Penguji

1. Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP. (.....)
2. Maruto Umar Basuki, S.E, M.Si. (.....)
3. Dr. Hadi Sasana, S.E, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shafira Fachrun Nisa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN (*DUAL BANKING SYSTEM*) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Shafira Fachrun Nisa)

NIM : 12020113140102

ABSTRACT

This study is aimed at examining the causality relationships between both Islamic and conventional financial development (dual banking system) with the economic growth in the Indonesia. Using quarterly data (2007.1-2016.4), this paper used Vector Error Correction Model (VECM) to uncover the long-run and short-run relationships between Islamic and conventional financial development and economic growth.

The results show that there is a significant positive relationship between Islamic finance and economic growth in the long-run. However, there is no evidence on the short-run relationships between them. The conventional finance relationships with economic growth in Indonesia appears to be a bi-directional relationships. Conventional finance has a significant relationship with economic growth, both in the long-run and short-run.

Keyword: economic growth, dual banking system, causality, VECM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antara perkembangan keuangan Islam dan konvensional (*dual banking system*) dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan data kuartalan periode tahun 2007.1-2016.4, menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk menemukan hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara perkembangan keuangan Islam dan konvensional dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keuangan Islam dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Namun, tidak ada bukti yang menunjukkan hubungan jangka pendek di antara keduanya. Hubungan keuangan konvensional dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memperlihatkan hubungan dua arah. Keuangan konvensional memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, *dual banking system*, kausalitas, VECM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan Kausalitas Perkembangan Sektor Keuangan (*Dual Banking System*) dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata S1 Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan dan arahan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Nenek Woyanti, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di FEB Undip.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Toto Sugiarto dan Ibu Rodhotul Lu'mah selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, melimpahkan kasih sayang, dan memanjatkan doa yang tidak pernah putus untuk penulis.

6. Aisha Achda Awalya dan Fachri Gaffar Ilhami selaku kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan perhatian, motivasi, serta sukacita dalam hari-hari penulis.
7. Sahabat - sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu Hanii, Tutut, Alfa, Wachyu, dan Izza yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka dan tidak pernah lelah menjadi tempat curahan hati penulis selama ini.
8. Sasmita, Ulyn, Alies, dan Rahma yang telah mengisi hari-hari di perantauan dan selalu memberi semangat serta tidak pernah lelah dalam mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
9. Nurul, Neily, Okky, dan Inung atas segala bantuan yang pernah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan dosen pembimbing Atikah, Rosa, dan Nanda yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat selama proses bimbingan.
11. Teman-teman jurusan IESP angkatan 2013 atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita dapat mengejar mimpi kita masing-masing.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk skripsi ini.

Semarang, 4 Juli 2017
Penulis,

Shafira Fachrun Nisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

-QS. Al Insyirah : 6-8-

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

-QS. Ar Ra'd : 11-

One day you will wake up and there won't be any more time to do the things you've always wanted to do. Do it now.

-Paulo Coelho-

Wama ladzatu illa ba'da ta'ab

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua tercinta, Mbak Icha serta Fachri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Sektor Keuangan.....	11
2.1.1.1 Lembaga Perbankan.....	11

2.1.1.1.1 Perbankan Konvensional	12
2.1.1.1.2 Perbankan Syariah	13
2.1.1.2 Intermediasi Lembaga Perbankan.....	15
2.1.2 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	17
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	20
2.1.3.1 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar.....	20
2.1.4 Perkembangan Sektor Keuangan.....	23
2.1.5 Perkembangan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi .	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Penelitian	33
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Metode Pengumpulan Data	36
3.4 Metode Analisis Data.....	37
3.4.1 Uji Akar Unit	39
3.4.2 Penentuan Panjang <i>Lag</i> Optimal.....	41
3.4.3 Uji Kointegrasi.....	43
3.4.4 <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	44
3.4.5 Uji Stabilitas VECM	49

3.4.6 Uji Kausalitas Granger	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Objek Penelitian	52
4.2.1 Perkembangan Sektor Keuangan di Indonesia.....	52
4.2.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	55
4.2 Analisis Data	58
4.2.1 Deskriptif Statistik.....	58
4.2.2 Uji Akar Unit.....	59
4.2.3 Penentuan <i>Lag</i> Optimal.....	60
4.2.4 Uji Kointegrasi	62
4.2.5 Estimasi <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	65
4.2.6 Uji Stabilitas.....	70
4.2.7 Uji Kausalitas Granger.....	73
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	76
4.3.1 VECM <i>Granger Causality</i> Sistem Perbankan Konvensional ...	76
4.3.2 VECM <i>Granger Causality</i> Sistem Perbankan Syariah	78
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Keterbatasan	81
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia Tahun 2007-2016 (dalam Milliar Rupiah)	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Variabel Data Sekunder	35
Tabel 4.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia Tahun 2007-2016 (dalam Milliar Rupiah)	52
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Bank dan Jaringan Kantor Perbankan di Indonesia Tahun 2000-2016	53
Tabel 4.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia Tahun 2007-2016 (dalam Milliar Rupiah).....	54
Tabel 4.4 Rasio Aset Keuangan terhadap PDB nominal (M2/PDB) di Indonesia Tahun 2010-2016 (dalam persen)	54
Tabel 4.5 Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2015 (dalam persen)	56
Tabel 4.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia Tahun 2010-2016 (dalam Milliar Rupiah)	57
Tabel 4.7 Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Indonesia Tahun 2011-2016 (dalam Milliar US\$)	57
Tabel 4.8 Uji Deskripsi Statistik untuk Masing-Masing Variabel	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Akar Unit	59
Tabel 4.10 Hasil Pemilihan <i>Lag</i> Optimal Sistem Perbankan Konvensional	61
Tabel 4.11 Hasil Pemilihan <i>Lag</i> Optimal Sistem Perbankan Syariah	62

Tabel 4.12 Model Kointegrasi Berdasarkan Kriteria AIC dan SIC Sistem Perbankan Konvensional.....	62
Tabel 4.13 Model Kointegrasi Berdasarkan Kriteria AIC dan SIC Sistem Perbankan Syariah.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Sistem Perbankan Konvensional ...	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Sistem Perbankan Syariah	64
Tabel 4.16 Hasil Estimasi VECM Sistem Perbankan Konvensional	66
Tabel 4.17 Hasil Estimasi VECM Sistem Perbankan Syariah	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Stabilitas Sistem Perbankan Konvensional	71
Tabel 4.19 Hasil Uji Stabilitas Sistem Perbankan Syariah	72
Tabel 4.20 Hasil Uji Kausalitas Granger Sistem Perbankan Konvensional.....	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Kausalitas Granger Sistem Perbankan Syariah.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Realisasi Investasi PMDN da PMA di Indonesia Tahun 2010-2016 (dalam Milliar US\$)	4
Gambar 1.2 Perkembangan Perekonomian Global Tahun 1980-2015 (dalam persen).....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Rasio <i>Broad Money</i> terhadap GDP Indonesia Tahun 1980-2015 (dalam persen)	6
Gambar 2.1 Struktur Sistem Perbankan di Indonesia.....	12
Gambar 2.2 Fungsi Intermediasi Bank	16
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	30
Gambar 3.1 Alur Proses Estimasi	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Stabilitas Sistem Perbankan Konvensional.....	71
Gambar 4.2 Hasil Uji Stabilitas Sistem Perbankan Syariah.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Variabel Penelitian	85
Lampiran B Hasil Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	86
Lampiran C Hasil Pemilihan <i>Lag</i> Optimal.....	98
Lampiran D Hasil Uji Kointegrasi	99
Lampiran E Estimasi <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	107
Lampiran F Hasil Uji Stabilitas	111
Lampiran G Hasil Uji Kausalitas Granger	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hubungan perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi masih menjadi topik yang diperdebatkan. Salah satunya studi yang dilakukan Ingrid (2006) terhadap Indonesia. Dalam penelitiannya, ia membuktikan bahwa ada keterkaitan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Menurutnya sektor keuangan memegang peranan yang penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi. Kredit yang disediakan oleh sektor perbankan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Industri perbankan yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan akan menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang defisit dana. Namun, hasil yang berbeda justru diperoleh Dularif (2010). Dalam hasilnya tersebut diketahui perkembangan sektor keuangan tidak berdampak mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berbagai studi empiris lain yang mengkaitkan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Seperti penelitian Levine (1997) yang membuktikan bahwa perkembangan sektor keuangan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan sektor keuangan dapat menurunkan resiko, memobilisasi tabungan, dan menurunkan biaya transaksi dan informasi. Sektor keuangan juga berperan sebagai alat transmisi kebijakan moneter. *Shock*

yang terjadi dalam sektor keuangan dapat mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter (Inggrid, 2006).

Nyasha dan Odhiambo (2014) yang merangkum beberapa studi empiris mengenai hubungan perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa terdapat tiga hubungan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Pertama, hipotesis *supply-leading* dimana perkembangan sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kedua, hipotesis *demand-following* yang menyebutkan bahwa perkembangan sektor keuangan tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang justru meningkatkan permintaan untuk jasa keuangan dan mendorong tabungan. Ketiga, *bi-directional causality* yang merupakan kombinasi dari dua pendekatan tersebut.

Studi-studi empiris yang dirangkum oleh Nyasha dan Odhiambo (2014) lebih fokus menguji hubungan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi pada sistem keuangan konvensional. Studi empiris dalam konteks keuangan Islam dan pertumbuhan ekonomi masih sangat terbatas. Semakin berkembangnya sistem keuangan Islam di seluruh pelosok dunia dalam kurun waktu lima dekade ini, penting jika dilakukan pengujian hubungan antara keuangan Islam dan pertumbuhan ekonomi, khususnya negara-negara yang memiliki sistem keuangan ganda (*dual financial system*). Sistem keuangan dan perbankan Islam mulai berkembang pada pertengahan tahun 1970 an dan banyak negara yang mulai mengembangkannya, tak terkecuali Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia baru berkembang pada awal 1990 an. Indonesia sendiri menganut *dual-banking system*,

yakni terselenggaranya sistem perbankan konvensional dan syariah secara berdampingan (Susanto, 2008). Perkembangan perbankan baik konvensional maupun syariah di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Tabel 1.1 berikut ini memperlihatkan nilai kredit perbankan, pembiayaan syariah, deposito konvensional serta deposito syariah di Indonesia selama periode tahun 2007-2016.

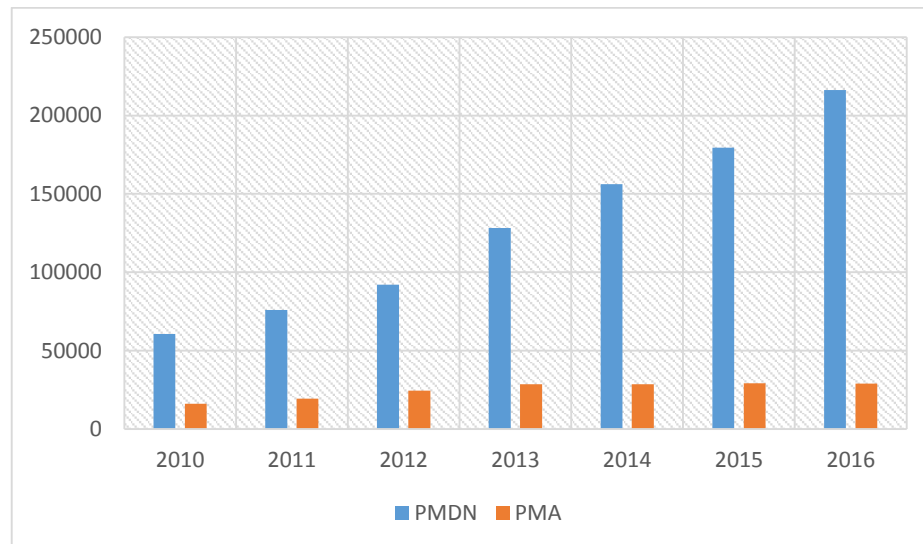
Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia
Tahun 2007-2016 (dalam Milliar Rupiah)

Tahun	Konvensional		Syariah	
	Kredit	Deposito	Pembiayaan	Deposito
2007	1021552	679409	27256	14062
2008	1333160	838909	39452	20423
2009	1465931	918989	48473	30292
2010	1799688	1091267	70241	45017
2011	2241193	1260141	105330	72041
2012	2757680	1411699	151058	86552
2013	3351653	1638359	188553	110109
2014	3742699	1980295	204333	138116
2015	4132711	2075820	218761	144272
2016	4458878	2212692	184144	169836

Sumber: diolah dari Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Sejalan dengan meningkatnya nilai kredit, deposito perbankan, serta pembiayaan syariah selama periode tahun 2007-2016, tingkat investasi juga terus meningkat. Meningkatnya realisasi investasi PMDN dan PMA selama periode tahun 2010-2016 menunjukkan bahwa kredit dan pembiayaan perbankan tersalurkan secara efektif. Investasi PMDN dan PMA menjadi salah satu sumber pembiayaan yang berkontribusi besar bagi pembangunan. Oleh karena itu, kedua investasi tersebut dianggap mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Rizky dkk, 2016).

Gambar 1.1
Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Indonesia Tahun 2010-2016 (dalam Juta US\$)



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (2017)

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang harus dicapai dalam pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mendorong pembangunan lebih cepat di segala sektor termasuk sektor keuangan. Namun, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan sangat ditentukan oleh perkembangan dalam sektor keuangannya. Keberadaan sektor keuangan dalam perekonomian suatu negara memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bagehot (1873) (dalam Abduh dkk, 2012) menjelaskan bahwa sektor keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam aktivitas ekonomi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi mobilisasi tabungan. Melalui fungsi intermediasi perbankan, tabungan akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana melalui kredit dan pembiayaan perbankan.

Gambar 1.2 memperlihatkan pertumbuhan GDP dunia dari tahun 1980. Berdasarkan data World Bank, laju pertumbuhan GDP dunia cenderung tidak stabil. Nilai laju pertumbuhan GDP dunia terendah terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar -1,72%, sedangkan di Indonesia terjadi pada tahun 1999 yakni sebesar -12,13%. Rendahnya laju pertumbuhan GDP saat itu merupakan imbas dari krisis keuangan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia tergerus. Krisis ekonomi Asia pada tahun 1997 berawal dari krisis nilai tukar di Thailand yang mengakibatkan terciptanya krisis perbankan dan krisis nilai tukar (*twin crisis*) di Indonesia. Krisis finansial (*sub-prime mortgage*) tahun 2008 juga mendorong terjadinya krisis ekonomi dunia. Krisis ini berawal dari gejolak di pasar derivatif Amerika Serikat yang merambat ke negara lain dan berimbas ke perekonomian Indonesia. Gambar 1.2 membuktikan bahwa krisis keuangan yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara.

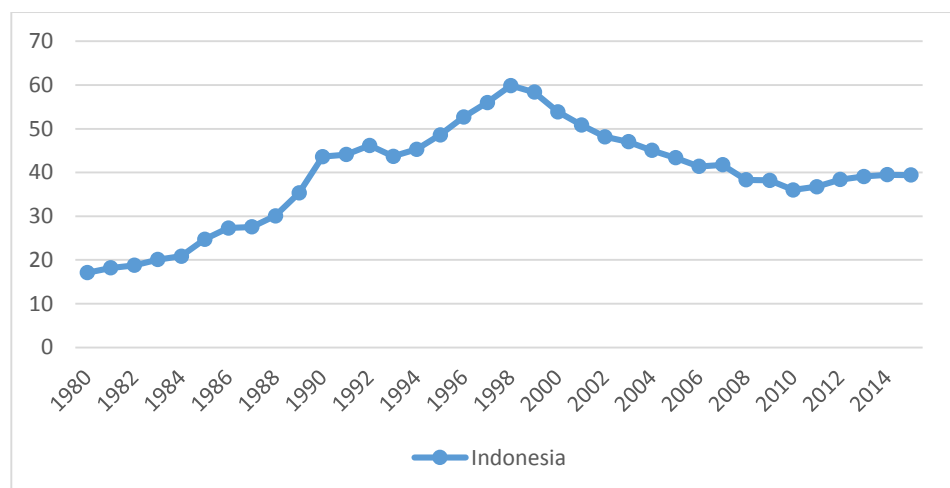
Gambar 1.2
Perkembangan Perekonomian Global Tahun 1980 – 2015 (dalam persen)



Sumber: *World Bank* (2017)

Untuk mengatasi krisis keuangan itu, Indonesia mengambil langkah dengan melakukan deregulasi di berbagai sektor ekonomi. Kebijakan deregulasi penting yang melatarbelakangi berkembangnya sektor keuangan di Indonesia diantaranya Paket Juni (PAKJUN) tahun 1983 dan Paket Oktober (PAKTO) tahun 1988. PAKJUN 1983 menitikberatkan pada pemberian kebebasan bagi bank – bank untuk menetapkan suku bunga deposito dan kredit, sedangkan PAKTO 1988 menitikberatkan pada usaha untuk meningkatkan kompetisi pada sektor keuangan dengan mengurangi hambatan dalam pendirian bank baru. Pada tahun tersebut kedua paket kebijakan diketahui berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena meningkatnya investasi di Indonesia.

Gambar 1.3
Perkembangan Rasio *Broad Money* terhadap GDP Indonesia Tahun 1980-2015 (dalam persen)



Sumber: *World Bank* (2017)

Inggrid (2006) mengatakan bahwa deregulasi pada sektor keuangan berdampak pada lembaga intermediasi keuangan di Indonesia, yaitu perbankan. Indikator *financial deepening*, yakni rasio M2/PDB yang mengukur peranan sektor

keuangan dalam memobilisasi tabungan naik secara signifikan dari sekitar 20,08% pada tahun 1983 menjadi 59,86% di tahun 1998. Namun, secara berangsur-angsur dari tahun 1999 hingga 2011 rasio M2/GDP terus mengalami penurunan menjadi 36,73% di tahun 2011. Kecilnya rasio M2/GDP menunjukkan bahwa telah terjadi pendangkalan sektor keuangan (*shallow finance*). Hal ini dibuktikan dari semakin kecilnya rasio M2/GDP dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa hubungan perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997 dan 2008 silam yang berdampak pada anjloknya pertumbuhan ekonomi di Indonesia menimbulkan dugaan adanya keterkaitan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya menambah bukti jika terdapat hubungan di antara keduanya. Sebagaimana penelitian-penelitian yang dirangkum oleh Nyasha dan Odhiambo (2014) bahwa secara empiris perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi kemungkinan memiliki tiga arah hubungan, yaitu *supply-leading hypothesis*, *demand-following hypothesis*, atau *bi-directional causality*.

Berbagai studi empiris yang dilakukan sebelumnya sebagian besar hanya berfokus pada satu jenis sistem keuangan, konvensional atau syariah. Indonesia sebagai negara yang menganut *dual banking system*, perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan hubungan pertumbuhan ekonomi dengan masing-masing

sistem keuangan tersebut. Perkembangan sistem keuangan Islam yang terus meningkat serta masih terbatasnya penelitian yang berfokus pada sistem keuangan tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan kajian di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki secara empiris bagaimana hubungan perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada struktur perekonomian yang dimiliki Indonesia, yakni *bank-based industry* yang menerapkan dua jenis sistem perbankan, yaitu konvensional dan syariah (*dual banking system*). Dengan demikian, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan kausalitas antara perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana hubungan antara perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi apakah terdapat hubungan kausalitas antara perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia,
2. Menganalisis hubungan antara perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi pemerintah, akademik, dan peneliti lain. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

- Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
- Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan perkembangan sektor keuangan *dual banking system* (konvensional dan syariah) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang belum banyak dilakukan.
- Bagi peneliti, memberikan referensi bagi peneliti yang memiliki keinginan untuk melakukan penelitian yang sama di kemudian hari.

1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan menyajikan secara ringkas apa yang telah diperoleh dari pembahasan selain itu bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan dari penelitian ini serta saran.